



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *SELF-ASSESSMENT SYSTEM*, PENGETAHUAN
WAJIB PAJAK, DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP POTENSI
PENGGELAPAN PAJAK (STUDI EMPIRIS DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ANITA MIRA WIJAYA

NIM : 125100577

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANITA MIRA WIJAYA
NIM : 125100577
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *SELF ASSESSMENT*
SYSTEM, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK,
DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP
POTENSI PENGGELAPAN PAJAK (STUDI
EMPIRIS DI KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU)

Jakarta, 7 Januari 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : ANITA MIRA WIJAYA
NIM : 125100577
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH *SELF ASSESSMENT*
SYSTEM, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK,
DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP
POTENSI PENGGELAPAN PAJAK (STUDI
EMPIRIS DI KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU)

Tanggal : 29 Januari 2014

KETUA PENGUJI :

(Prof. Dr. Kery Soetjipto drs., M.Si., Ak.)

Tanggal : 29 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak.)

Tanggal : 29 Januari 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Dra. Thio Lie Sha, M.M., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Anita Mira Wijaya (125100577)
- (B) ANALISIS PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP POTENSI PENGGELAPAN PAJAK (STUDI EMPIRIS DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU)
- (C) ix + 97 halaman; 2014; tabel 36, gambar 14
- (D) Akuntansi Perpajakan
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan *self assessment system*, pengetahuan Wajib Pajak, dan pemeriksaan pajak terhadap potensi penggelapan pajak. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dan jurnal yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Data pada penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada Wajib Pajak yang berada di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu selama penelitian ini berlangsung. Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda dilakukan untuk menganalisa data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *self assessment system* dan pemeriksaan pajak terhadap potensi penggelapan pajak, sedangkan pengetahuan Wajib Pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap potensi penggelapan pajak. Secara simultan, *self assessment system*, pengetahuan Wajib Pajak, dan pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap potensi penggelapan pajak.
- (F) Daftar Acuan 26 (2003 – 2013)
- (G) Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., M.M., Ak., CPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus atas segala berkat dan penyertaan-Nya selama penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan, perhatian maupun dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, dan perhatian kepada:

1. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., CPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Orang tua penulis, Papa dan Mama yang selalu memberikan doa dan dukungan terbesar selama penulis menyusun skripsi ini.
5. Amanda, *'lil sis* sekaligus *personal editor* yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Yoyo, *thanks for your support, companion, and patience.*

7. Teman-teman “Ngelala” yang sama-sama berjuang, selalu menghibur, dan saling menyemangati.
8. Teman-teman penulis lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang turut memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Sutini, yang banyak memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
10. Para responden atas partisipasi dan dukungannya terhadap penelitian ini, terutama beberapa responden yang turut mendoakan kelancaran penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Pihak-pihak lain yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis juga berharap skripsi ini dapat berguna bagi pembaca baik dari kalangan akademis maupun secara umum.

Jakarta, Januari 2014

Anita Mira Wijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Pengertian Pajak.....	9
2. <i>Self Assessment System</i>	12
3. Pengetahuan Wajib Pajak.....	13
4. Pemeriksaan Pajak.....	14
5. Penggelapan Pajak.....	17
6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
B. Kerangka Pemikiran.....	24

	1. Identifikasi Variabel.....	26
	2. Definisi Variabel	26
	C. Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN.....	29
	A. Pemilihan Objek Penelitian.....	29
	B. Metode Penarikan Sampel.....	29
	1. Populasi dan Metode Penarikan Sampel	29
	2. Operasionalisasi Variabel.....	30
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	D. Teknik Pengolahan Data	34
	1. Model Regresi	34
	2. Analisis Statistik Deskriptif	35
	3. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data.....	35
	4. Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval	37
	5. Pengujian Asumsi Klasik	38
	E. Teknik Pengujian Hipotesis	40
	1. Uji t.....	40
	2. Uji F	41
	3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	42
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
	B. Analisis dan Pembahasan.....	42
	1. Analisis Statistik Deskriptif	42

a.	Statistik Deskriptif Kuesioner	43
b.	Statistik Deskriptif Responden.....	43
c.	Statistik Deskriptif Data	51
2.	Pengujian Instrumen Pengumpulan Data	55
a.	Uji Validitas	55
b.	Uji Reliabilitas	64
3.	Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval	66
4.	Pengujian Asumsi Klasik	71
a.	Uji Multikolinearitas	71
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	72
c.	Uji Normalitas	74
5.	Pengujian Hipotesis.....	76
a.	Uji t.....	77
b.	Uji F (Anova)	86
c.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	88
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A.	Kesimpulan	93
B.	Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1	Frekuensi Responden Berdasarkan Status Wajib Pajak.....	44
Tabel 4.2	Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3	Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.4	Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	47
Tabel 4.5	Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan per Bulan	49
Tabel 4.6	Rangkuman Statistik Deskriptif Responden	50
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif Pernyataan <i>Self Assessment System</i>	51
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pernyataan Pengetahuan Wajib Pajak.....	52
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pernyataan Pemeriksaan Pajak	53
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pernyataan Potensi Penggelapan Pajak.....	54
Tabel 4.11	Uji Validitas Pernyataan <i>Self Assessment System</i> Menggunakan Korelasi Pearson.....	56
Tabel 4.12	Uji Validitas Pernyataan <i>Self Assessment System</i> Menggunakan <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	57
Tabel 4.13	Uji Validitas Pernyataan Pengetahuan Wajib Pajak Menggunakan Korelasi Pearson.....	57
Tabel 4.14	Uji Validitas Pernyataan Pengetahuan Wajib Pajak Menggunakan <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	58

Tabel 4.15	Uji Validitas Pernyataan Pemeriksaan Pajak Menggunakan Korelasi Pearson.....	59
Tabel 4.16	Uji Validitas Pernyataan Pemeriksaan Pajak Menggunakan <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	60
Tabel 4.17	Uji Validitas Pernyataan Potensi Penggelapan Pajak Menggunakan Korelasi Pearson.....	61
Tabel 4.18	Uji Validitas Pernyataan Potensi Penggelapan Pajak Menggunakan <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	62
Tabel 4.19	Rangkuman Hasil Uji Validitas	63
Tabel 4.20	Uji Reliabilitas Pernyataan <i>Self Assessment System</i>	64
Tabel 4.21	Uji Reliabilitas Pernyataan Pengetahuan Wajib Pajak.....	65
Tabel 4.22	Uji Reliabilitas Pernyataan Pemeriksaan Pajak	65
Tabel 4.23	Uji Reliabilitas Pernyataan Potensi Penggelapan Pajak.....	66
Tabel 4.24	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.25	Hasil Transformasi Data Variabel <i>Self Assessment System</i>	67
Tabel 4.26	Hasil Transformasi Data Variabel Pengetahuan Wajib Pajak.....	68
Tabel 4.27	Hasil Transformasi Data Variabel Pemeriksaan Pajak	69
Tabel 4.28	Hasil Transformasi Data Variabel Potensi Penggelapan Pajak...	70
Tabel 4.29	Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.30	Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser.....	73
Tabel 4.31	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov .	75
Tabel 4.32	Hasil Uji t	78
Tabel 4.33	Hasil Uji F.....	87
Tabel 4.34	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1	<i>Pie Chart</i> Status Wajib Pajak	44
Gambar 4.2	<i>Pie Chart</i> Jenis Kelamin.....	45
Gambar 4.3	<i>Pie Chart</i> Usia	46
Gambar 4.4	<i>Pie Chart</i> Pendidikan Terakhir	48
Gambar 4.5	<i>Pie Chart</i> Penghasilan per Bulan.....	49
Gambar 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan <i>Scatter Plot</i>	74
Gambar 4.7	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik PP Plot.....	75
Gambar 4.8	Diagram Hasil Uji t Variabel <i>Self Assessment System</i>	81
Gambar 4.9	Diagram Hasil Uji t Variabel Pengetahuan Wajib Pajak.....	82
Gambar 4.10	Diagram Hasil Uji t Variabel Pemeriksaan Pajak.....	84
Gambar 4.11	Diagram Hasil Uji F.....	88
Gambar 4.12	Diagram Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	90
Gambar 4.13	Diagram Persamaan Regresi Berganda	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Rangkuman Identitas Responden
- Lampiran 3 : Rangkuman Jawaban Responden
- Lampiran 4 : Transformasi Jawaban Responden menjadi Data Interval
- Lampiran 5 : Statistik Deskriptif Responden
- Lampiran 6 : Statistik Deskriptif Data
- Lampiran 7 : Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 : Output SPSS Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Output SPSS Analisis Regresi Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang terpenting. Penerimaan perpajakan digunakan oleh negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan (fungsi budgetair). Selain itu, pajak memiliki fungsi regularend, yaitu pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Penerimaan negara dari pajak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan persentasenya dibandingkan dengan penerimaan negara bukan pajak juga terus meningkat. Menyadari pentingnya peranan pajak dalam penerimaan negara, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk semakin meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak ini. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan dikeluarkannya berbagai kebijakan pemerintah dalam bidang perpajakan dimulai dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Indonesia mengubah sistem perpajakannya dari semula *official assessment system* menjadi *self assessment system*. Dalam *self assessment system*, Wajib Pajak diberi wewenang, kepercayaan, dan tanggung jawab untuk menghitung, memperhitungkan,

membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wajib Pajak dianggap mampu untuk menghitung pajak, memahami undang-undang perpajakan yang berlaku, dan mempunyai kejujuran yang tinggi, serta menyadari pentingnya membayar pajak.

Dalam praktiknya, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menunjang penerapan *self assessment system* seperti penyuluhan perpajakan (*tax dissemination*), pelayanan perpajakan (*tax service*), dan pengawasan perpajakan (*law enforcement*). Dengan memberikan penyuluhan perpajakan, pemerintah dapat meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak. Pelayanan perpajakan diberikan melalui Kantor Pelayanan Pajak. Sedangkan pengawasan perpajakan dapat dilakukan salah satunya melalui pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pengetahuan Wajib Pajak menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak karena penerapan *self assessment system*. Dengan pengetahuan perpajakan yang memadai, Wajib Pajak dapat menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan pajak terutangnya dengan lebih tepat, efektif, dan efisien. Namun, sering berubah dan rumitnya peraturan perpajakan membuat Wajib Pajak kesulitan dalam memahami perpajakan.

Dengan diterapkannya *self assessment system*, tidak berarti Wajib Pajak dibebaskan memenuhi kewajiban pajaknya tanpa pengawasan terhadap pajak yang dibayar dan dilaporkannya. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban

perpajakan Wajib Pajak. DJP dapat melakukan pemberian Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara jabatan, pencocokan data, pemeriksaan dalam rangka penagihan pajak, dan beberapa tindakan lain. Objek pemeriksaan yang paling umum adalah Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilaporkan oleh Wajib Pajak.

Pemerintah terus mengupayakan peningkatan penerimaan pajak melalui kebijakan *self assessment system*, meningkatkan pengetahuan Wajib Pajak, dan pemeriksaan pajak. Namun, maraknya kasus korupsi dan penggelapan pajak di Indonesia beberapa tahun terakhir ini membuat publik kehilangan kepercayaan pada institusi perpajakan di Indonesia. Kasus korupsi, pencucian uang, dan penggelapan yang dilakukan oleh Gayus Tambunan, seorang pegawai DJP meramalkan pemberitaan pada tahun 2010. Terkuaknya kasus penggelapan pajak oleh PT Asian Agri bahkan mencatatkan rekor denda pajak tertinggi selama ini. Salah satu kasus penggelapan pajak terbaru adalah yang dilakukan oleh PT Master Steel pada tahun 2013 yang diduga melibatkan dua oknum pegawai DJP. Penggelapan pajak seperti ini tentunya menyebabkan kerugian besar bagi negara.

Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* dianggap berkontribusi memberikan kesempatan bagi Wajib Pajak untuk melakukan kecurangan pajak seperti penggelapan pajak (Wahyuni, 2011). Kurangnya pengetahuan Wajib Pajak atas pentingnya memenuhi kewajiban perpajakannya juga dapat menjadi penyebab terjadinya penggelapan pajak. Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan (Pohan, 2013 : 13). Allingham dan Sandmo, Becker, dan Richardson (dalam Rahman, 2010) sama-sama menyatakan bahwa

keputusan Wajib Pajak untuk melakukan pengelakan pajak dipengaruhi oleh probabilitas pemeriksaan pajak dan bahwa meningkatkan probabilitas pemeriksaan pajak adalah alat untuk mencegah pengelakan pajak. Namun, hasil penelitian Andreoni *et al.*, Alm *et al.*, dan Feld dan Frey (dalam Rahman, 2010) menyatakan sebaliknya, yaitu bahwa terdapat aspek penting lain seperti aspek psikologi dan budaya yang memengaruhi keputusan penggelapan pajak.

Mengetahui apa yang mendorong dan apa yang dapat menekan terjadinya penggelapan pajak di Indonesia adalah penting. Jika potensi penggelapan pajak dapat diminimalkan, tentunya akan meningkatkan penerimaan negara. Adanya keragaman hasil penelitian terdahulu membuat penelitian ini menjadi lebih menarik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “ANALISIS PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP POTENSI PENGGELAPAN PAJAK (STUDI EMPIRIS DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEBON JERUK SATU)”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan diberlakukannya *self assessment system*, muncul potensi terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh Wajib Pajak seperti penggelapan pajak karena Wajib Pajak dapat menentukan sendiri besarnya pajak yang akan dibayarkan dan dilaporkannya. Dalam siaran pers Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tanggal 5 Februari 2008 mengenai Empat Alasan Pokok Pengajuan *Judicial Review* atas UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)

disebutkan bahwa jika tidak ada pemeriksaan eksternal oleh BPK, sistem *self assessment* hanya merupakan lisensi untuk melakukan kejahatan penggelapan pajak, baik oleh pembayar pajak maupun oleh petugas pajak. Dengan wewenang menghitung, membayar, dan melaporkan pajak sendiri, Wajib Pajak perlu memiliki pengetahuan yang memadai agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya. Namun, sulit untuk tetap mempertahankan pengetahuan atas perpajakan karena peraturan pajak sering berubah dan rumit sehingga Wajib Pajak berpotensi menggelapkan pajaknya. Pemeriksaan pajak menjadi cara yang diharapkan dapat menekan terjadinya penggelapan pajak. Terlibatnya oknum pajak, sulitnya mendapatkan data yang dibutuhkan, dan kurang kooperatifnya Wajib Pajak menimbulkan kendala dalam pemeriksaan pajak.

C. Ruang Lingkup

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan, penulis memandang perlunya memberikan batasan pada permasalahan yang telah diidentifikasi di atas agar menjadi jelas dan terfokus. Penelitian ini hanya mengamati ada tidaknya pengaruh *self assessment system*, pengetahuan Wajib Pajak, dan pemeriksaan pajak terhadap potensi penggelapan pajak. Lokasi penelitian ini dibatasi dengan hanya dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebon Jeruk Satu.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *self assessment system* berpengaruh signifikan terhadap potensi penggelapan pajak.

2. Apakah pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap potensi penggelapan pajak.
3. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh signifikan terhadap potensi penggelapan pajak.
4. Apakah *self assessment system*, pengetahuan Wajib Pajak, dan pemeriksaan pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap potensi penggelapan pajak.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh *self assessment system* terhadap potensi penggelapan pajak.
- b. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh pengetahuan Wajib Pajak terhadap potensi penggelapan pajak.
- c. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh pemeriksaan pajak terhadap potensi penggelapan pajak.
- d. Mengetahui seberapa signifikan pengaruh *self assessment system*, pengetahuan Wajib Pajak, dan pemeriksaan pajak secara bersama-sama terhadap potensi penggelapan pajak

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk bidang akademis adalah sebagai berikut:

- a. Pembaca dapat semakin mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang perpajakan, khususnya masalah penggelapan pajak.
- b. Penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Manfaat operasional penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi sebagian permasalahan penggelapan pajak melalui variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu *self assessment system*, pengetahuan Wajib Pajak, dan pemeriksaan pajak.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mempersempit peluang terjadinya penggelapan pajak di Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar pembaca dapat memperoleh gambaran menyeluruh serta mempermudah memahami penelitian. Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Tinjauan pustaka membahas secara teoretis mengenai pajak, *self assessment system*, pengetahuan Wajib Pajak, pemeriksaan pajak, dan penggelapan pajak. Kerangka pemikiran terdiri dari skema kerangka pemikiran dan penjelasannya. Hipotesis terdiri dari anggapan atau asumsi yang akan diuji kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis. Bab ini juga memuat operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian serta analisis dan pembahasan antara variabel dependen dan variabel independen berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga memuat saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Aritonang R., Lerbin R. 2007. *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ayu, Stephana Dyah. (2011). Persepsi Efektivitas Pemeriksaan Pajak Terhadap Kecenderungan Melakukan Perlawanan Pajak. *Seri Kajian Ilmiah*. Vol.14(1). hal 1-51
- Daito, Apollo. 2011. *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Falsetta, Diana, Jennifer Kahle Schafer, dan George T. Tsakumis. (2010). Tax Evasion: Audit Probability and the Moderating Role of Goal Conflict. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1153829
- [http://www.ats.ucla.edu/stat/spss/output/reg_spss\(long\).htm](http://www.ats.ucla.edu/stat/spss/output/reg_spss(long).htm). Diakses pada tanggal 7 Januari 2014.
- <http://chimcute.wordpress.com/2009/02/18/sistem-perpajakan-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2013.
- <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2013.
- IBM Corp. 2012. *IBM SPSS Statistics for Windows, Version 21.0*. Armonk, NY: IBM Corp.
- Kasipillai, Jeyapalan, Norhani Aripin, dan Noor Afza Amran. (2003). The Influence of Education on Tax Avoidance and Tax Evasion. *eJournal of Tax Research*. Vol.1(2). hal 134-146
- Murni, Linda Puspa Sari, Tarjo, dan Erfan Muhammad. (2013). Pengaruh Keadilan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai *Tax Evasion*. <http://bit.ly/GEEGuk>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.03/2013* tentang Tata Cara Pemeriksaan.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Rahman, Eka Febriyanti. (2010). Pengaruh Probabilitas Pemeriksaan Pajak dan Konflik Wajib Pajak Terhadap Keputusan Pengelakan Pajak (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Magister FE Undip Semarang). <http://eprints.undip.ac.id/26425/>
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan : Teori dan Kasus Edisi 7 Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Richardson, Grant. (2006). Determinants of Tax Evasion: A Cross-Country Investigation. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*. Vol.15. hal 150-169
- Ross, Adriana M. Dan Robert W. McGee. (2012). Education Level and Ethical Attitude Toward Tax Evasion: A Six Country Study. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*. Vol.15(2). hal 93-138
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriyati. (2012). Dampak Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal InFestasi*. Vol.8(1). hal 15-32
- Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007* tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2008* tentang Pajak Penghasilan.
- Wahyuni, Made Arie. (2011). *Tax Evasion: Dampak dari Self-Assessment System*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol.1(1).
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Zain, Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan Edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.